

Original Article

**Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media
Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan PHBS di Sekolah SD Islam
Asshafa Depok**

Cici Demiyati¹, Desy Sulistiyorini²

^{1,2}Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat-Universitas Indonesia Maju (UIMA)
Jl. Harapan No.50, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Email: penelitiancicidesy@gmail.com¹

Editor: ...

Diterima: ...

Direview: ...

Publish: ...

Hak Cipta:

©2021 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International.

Abstract

Latar Belakang: PHBS di Sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah yang diharapkan dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat di lingkungan Pendidikan, PHBS sekolah meliputi 8 indikator. Anak sekolah menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan karena faktor lingkungan dan pola hidup yang kurang baik.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh media permainan ular tangga terhadap pengetahuan PHBS di sekolah

Metode: Penelitian dilakukan di Sekolah SD Islam Asshafa Depok yang terletak di Jl. Raya Pengasinan No.29 Kelurahan Sawangan Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode Studi *cross-sectional* dengan konfigurasi *total sampling*, dimana seluruh siswa SD Islam Asshafa 90 siswa akan menjadi responden dalam penelitian ini. Siswa akan mengisi kuesioner yang sudah dibuat dan diuji hasilnya uji *wilcoxon*.

Hasil: Hasil analisis Uji *Wilcoxon* didapatkan hasil bawa indikator pada PHBS memperoleh $P=0,000$ sehingga $<0,05$ yang artinya ada perbedaan pengetahuan pada indikator PHBS yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan indikator PHBS secara signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*

Kata Kunci: phbs, promkes, ular tangga

Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk meningkatkan kesehatan berdasarkan kesadarannya, sehingga mampu mencegah penyakit serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat dengan cara olahraga teratur, tidak merokok, istirahat yang cukup dan gaya hidup yang positif.¹

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran anak didik untuk mempelajari ilmu pengetahuan tentang teknologi, seni budaya, nilai dan norma dalam kehidupannya. Sekolah tidak hanya sebagai tempat proses belajar saja, tetapi sebagai tempat untuk memperkenalkan sebuah perilaku salah satunya perilaku hidup bersih dan sehat anak tingkat usia sekolah dasar. PHBS di Sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah yang diharapkan dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat di lingkungan Pendidikan.² Secara nasional PHBS sekolah meliputi 8 indikator antara lain mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, penggunaan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan tinggi badan setiap 6 bulan sekali dan membuang sampah pada tempatnya. Anak sekolah menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan karena faktor lingkungan dan pola hidup yang kurang baik. Data nasional mencatat bahwa 16% angka kejadian keracunan nasional terjadi di lingkungan sekolah dan diare menempati urutan pertama dari angka kejadian infeksi saluran pencernaan pada tahun 2006 sampai 2010. Sedangkan 5.000 anak meninggal dunia setiap hari akibat serangan diare. Data tersebut menunjukkan perlunya suatu dukungan yang kuat dari lingkungan dalam pembentukan PHBS di kalangan anak sekolah.³

Institusi pendidikan merupakan tempat yang strategis dalam mempromosikan kesehatan. Siswa didik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Usia sekolah merupakan golden periode dalam menanamkan nilai-nilai PHBS karena siswa berperan sebagai agent of change untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun Masyarakat.⁴ Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan salah satunya melalui kegiatan promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat menggunakan media.⁵ Promosi kesehatan (Promkes) merupakan proses meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memelihara serta meningkatkan kesehatannya yang dilakukan baik oleh masyarakat sendiri, maupun organisasi dan lingkungannya, baik fisik maupun non fisik.⁶ Salah satu kegiatan promkes yaitu permainan simulasi (simulation game). Simulation game merupakan kegiatan yang menggabungkan antara *role play* dengan diskusi kelompok di mana pesan-pesan kesehatan dikemas dalam bentuk permainan. Salah satu bentuk permainan tersebut yaitu permainan ular tangga, di mana metode permainan merupakan proses belajar yang bersifat aktif dan lebih menyenangkan.⁷

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan melalui media permainan ular tangga terhadap pengetahuan PHBS di lingkungan sekolah SD Islam Asshafa Depok, diharapkan penelitian ini dapat mengukur pengetahuan siswa/siswi tentang PHBS dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang PHBS terhadap siswa/siswi.

Metode

Penelitian dilakukan di Sekolah SD Islam Asshafa Depok yang terletak di Jl. Raya Pengasinan No.29 Kelurahan Sawangan Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode Studi *cross-sectional* dengan konfigurasi total sampling, di mana seluruh siswa SD Islam Asshafa 90 siswa akan menjadi responden dalam penelitian ini. Siswa akan mengisi kuesioner yang sudah dibuat dan diuji hasilnya uji *wilcoxon*.

Hasil

Karakteristik Responden

Table 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Anak Di Sd Islam Asshafa Depok

NO	Karakteristik	Angka	
		N	(%)
1	Usia		
	8	21	23.3
	9	42	46.7
	10	27	30
2	Kelas		
	4	45	50
	5	45	50
3	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	46	51.1
	Perempuan	44	48.9

Berdasarkan hasil tabel 1 didapatkan hasil bahwa responden paling banyak berusia 9 tahun (46.7%) dengan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki 46 responden (51.1%) dan perempuan 44 responden (48.9%).

Table 2. Perubahan Pengetahuan Responden tentang PHBS Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode Ular Tangga

No	indikator	Wilcoxon Signed Ranks Test (Asymp. Sig. (2-tailed))
1	Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	0,000
2	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	0,000
3	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	0,000
4	Mencuci Tangan Dengan Sabun Dan Air	0,000
5	Membuang Sampah Pada Tempatnya	0,000
6	Dilarang Merokok	0,000
7	Menimbang Berat Badan Dan Mengukur Tinggi Badan	0,000
8	Berolahraga Secara Teratur Dan Terukur	0,000

Hasil analisis Uji *Wilcoxon* didapatkan hasil bawa indikator pada PHBS memperoleh $P=0,000$ sehingga $<0,05$ yang artinya ada perbedaan pengetahuan pada indikator PHBS yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

Pembahasan

Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah SD Islam Asshafa Depok

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa ada perubahan pengetahuan konsumsi jajanan sehat pada responden saat *pre-test* dan *post-test* melalui uji *wilcoxon* didapatkan hasil $P=0,000$ sehingga $P<0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ular tangga terhadap pengetahuan mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah pada siswa SD Islam Asshafa Depok. Hubungan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan peneliti semua efektif terhadap peningkatan perilaku Anak Usia Sekolah Dasar terhadap informasi mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumriani (2020) dimana $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh

penggunaan media ULTAJAS (Ular Tangga Jajanan Sehat) terhadap pengetahuan dan sikap tentang jajanan sehat bagi siswa-siswi Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.⁸

Peneliti berasumsi bahwa diperlukan peningkatan edukasi kepada anak dan orang tua agar terhindar dari mengonsumsi makanan yang kurang baik, dan di harapkan adanya kantin khusus untuk para siswa agar bisa membeli jajanan dengan sehat agar terhindar dari penyakit pencernaan seperti diare.

Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Menggunakan Jamban pada Siswa SD Islam Asshafa Depok

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan Menggunakan Jamban pada responden saat *pre-test* dan *post-test* melalui uji *wilcoxon* didapatkan hasil $P=0,000$ sehingga $P<0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ular tangga terhadap pengetahuan Menggunakan Jamban pada siswa SD Islam Asshafa Depok. Hubungan ini menunjukkan bahwaintervensi yang diberikan peneliti semua efektif terhadap peningkatan perilaku Anak Usia Sekolah Dasar terhadap informasi Menggunakan Jamban sehat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumriani dkk (2020) Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan edukasi permainan ular tangga terjadi peningkatan persentase tindakan tentang perilaku menggunakan jamban dengan signifikan ($P=0,000$).⁹

Jamban yang tidak sehat dapat menimbulkan penyakit maka dari itu peneliti berasumsi bahwa diperlukan pengetahuan sejak dini untuk anak agar bisa menggunakan jamban dengan baik, tidak melakukan BAB dan BAK sembarangan karna selain merusak keindahan dapat mencemari lingkungan sekitar dan menjadi sarang penyakit.

Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Pemberantasan Jentik Nyamuk pada Siswa SD Islam Asshafa Depok

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan Pemberantasan Jentik Nyamuk pada responden saat *pre-test* dan *post-test* melalui uji *wilcoxon* didapatkan hasil $P=0,000$ sehingga $P<0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ular tangga terhadap pengetahuan Pemberantasan Jentik Nyamuk pada siswa SD Islam Asshafa Depok. Hubungan ini menunjukkan bahwaintervensi yang diberikan peneliti semua efektif terhadap peningkatan perilaku Anak Usia Sekolah Dasar terhadap informasi Pemberantasan Jentik Nyamuk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roosmandasari dkk (2020) dimana hasil analisis statistik dengan uji *wilcoxon* (Nilai $P=0,02$ menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan atau bermakna antara nilai *pre-test* dan *post-test* tentang pengetahuan Pemberantasan Jentik Nyamuk dengan metode permainan ular tangga.¹⁰

Peneliti berasumsi bahwa sekolah merupakan sarana terpenting bagi anak yang bersekolah karna sekolah merupakan tempat yang terlama untuk disinggahi selain rumah, maka dari itu peneliti berasumsi bahwa anak perlu tahu bagaimana memberantas jentik nyamuk, dimana siswa juga dapat peduli dengan lingkungan sekitar agar paham apa itu 3M dan dapat dilakukan secara mandiri untuk mrnghindari terciptanya tempat jentik berkembang biak dan menyebabkan penyakit bagi anak dan lingkungan.

Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air Mengalir pada Siswa SD Islam Asshafa Depok

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air Mengalir pada responden saat *pre-test* dan *post-test* melalui uji *wilcoxon* didapatkan hasil $P=0,000$ sehingga $P<0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ular tangga terhadap pengetahuan Mencuci Tangan Dengan Sabun Dan Air Mengalir pada siswa SD Islam Asshafa Depok. Hubungan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan peneliti semua efektif terhadap peningkatan perilaku anak usia sekolah dasar terhadap informasi mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah (2021) Hasil uji *wilcoxon signed rank* di peroleh nilai $P=0,000$ dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media ular tangga lebih efektif meningkatkan pengetahuan anak tentang cuci tangan 6 langkah dibandingkan dengan media leaflet.¹¹

Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan salah satu cara agar terhindar dari bakteri atau virus, maka peneliti berasumsi bahwa diperlukan pengetahuan untuk anak bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar agar terhindar dari penyakit, karna anak masih memiliki aktivitas diluar rumah yang banyak dimana mereka aktif menyentuh barang barang yang mereka temui maka diperlukan pengetahuan sejak dini tentang cuci tangan.

Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Membuang Sampah pada Tempatnya pada Siswa SD Islam Asshafa Depok

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan Membuang Sampah Pada Tempatnya pada responden saat *pre-test* dan *post-test* melalui uji *wilcoxon* didapatkan hasil $P=0,000$ sehingga $P<0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ular tangga terhadap pengetahuan Membuang Sampah Pada Tempatnya pada siswa SD Islam Asshafa Depok. Hubungan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan peneliti semua efektif terhadap peningkatan perilaku Anak Usia Sekolah Dasar terhadap informasi Membuang Sampah Pada Tempatnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2022) Hasil analisis Uji alternatif Wilcoxon menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan tentang sampah menggunakan media ular tangga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan anak di Sekolah Dasar Negeri Gunung Desa Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta ($p\text{-value} = 0,000 < \text{Level of Significant} = 0,5$).¹²

Peneliti berasumsi bahwa pemberian pengetahuan sejak dini tentang membuang sampah pada tempatnya sangatlah penting dimana agar anak memiliki kebiasaan tidak membuang sampah sembarangan dan dapat membuang sampah sesuai dengan jenis sampah yang ada. Membuang sampah sembarangan dapat menimbulkan dampak maka dari itu diperlukan kebiasaan dan pengetahuan yang baik.

Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Dilarang Merokok pada Siswa SD Islam Asshafa Depok

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan Dilarang Merokok pada responden saat *pre-test* dan *post test* melalui uji *wilcoxon* didapatkan hasil $P=0,000$ sehingga $P<0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ular tangga terhadap pengetahuan Dilarang Merokok pada siswa SD Islam Asshafa Depok. Hubungan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan peneliti semua efektif terhadap peningkatan

perilaku Anak Usia Sekolah Dasar terhadap informasi Dilarang Merokok. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana dkk (2020) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas 4C, 5A, 5C. Pada saat diberikan perlakuan permainan ular tangga selama 1 hari maka pada hari pertama hasil *uji wilcoxon sing rank test* mengenai pengaruh permainan ular tangga terhadap pengetahuan pada siswa hasil antara *pre-test* dan *post-test* di dapatkan bahwa dari 80 responden menunjukkan nilai *P-value* 0,000 ($<0,05$) yang menyatakan H_1 diterima sehingga ada pengaruh media permainan ular tangga tentang bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan siswa.¹³

Anak merupakan peniru sikap alami, peneliti berasumsi bahwa anak-anak harus diberikan informasi atau pengetahuan tentang rokok. Perilaku meroko sejak dini dapat menyebabkan penyakit yang kronis di kemudian hari, maka dari itu anak harus di berikan pengetahuan agar tidak mengikuti orang lain untuk mencoba merokok.

Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan pada Siswa SD Islam Asshafa Depok

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa ada perubahan pengetahuan Menimbang Berat Badan Dan Mengukur Tinggi Badan pada responden saat *pre-test* dan *post-test* melalui uji *wilcoxon* didapatkan hasil $P=0,000$ sehingga $P<0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ular tangga terhadap pengetahuan Menimbang Berat Badan Dan Mengukur Tinggi Badan pada siswa SD Islam Asshafa Depok. Hubungan ini menunjukkan bahwaintervensi yang diberikan peneliti semua efektif terhadap peningkatan perilaku anak usia sekolah dasar terhadap menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2020) Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* pada pengetahuan didapatkan *P-Value* = .000 sehingga $P-Value < 0,05$ dan berarti terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi seimbang menggunakan media permainan ular tangga.¹⁴

Menimbang dan mengukur berat badan merupakan kebiasaan yang sangat sering dilewati dan menyebabkan diri menjadi berlebih berat badan, peneliti berasumsi bahwa diperlukan pemeriksaan rutin untuk pengukuran tinggi dan berat badan agar menghindari anak dari obesitas atau kurangnya tinggi badan sesuai usianya.

Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan Berolahraga Secara Teratur dan Terukur pada Siswa SD Islam Asshafa Depok

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa ada perubahan pengetahuan berolahraga secara teratur dan terukur pada responden saat *pre-test* dan *post-test* melalui uji *wilcoxon* didapatkan hasil $P=0,000$ sehingga $P<0,05$ maka adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ular tangga terhadap pengetahuan Berolahraga Secara Teratur Dan Terukur pada siswa SD Islam Asshafa Depok. Hubungan ini menunjukkan bahwaintervensi yang diberikan peneliti semua efektif terhadap peningkatan perilaku anak usia sekolah dasar terhadap berolahraga secara teratur dan terukur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumuloto (2023) Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* pada pengetahuan didapatkan *P-Value* = .000 sehingga $P-Value$

< 0,05 dan berarti terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan menggunakan media permainan ular tangga.¹⁵

Peneliti berasumsi melakukan olahraga sangatlah penting, dimana bahwa anak tidak mengetahui dampak dari berolahraga, dan setelah diberikan pengetahuan anak menjadi tau bahwa olahraga merupakan hal penting untuk terhindar dari penyakit seperti penyakit yang ditimbulkan karna tidak berolahraga seperti obesitas.

Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di SD Islam Asshafa Depok didapatkan hasil bahwa permainan ular tangga memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan PHBS pada anak SD, pemilihan ular tangga sangatlah efektif karna permainan ular tangga ini membuat anak lebih aktif. Maka dari itu diharapkan permainan ini di lakukan lebih sering dan mengganti materi dalam pencapaian belajar atau bisa juga dimodifikasi dengan permainan lain yang dapat dimainkan oleh anak SD dan membuat merreka lebih aktif.

Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak terkait dalam penelitian ini

Pendanaan

Dana yang digunakan merupakan dana hibah internal dari universitas indonesia maju

References

1. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
2. Sugandini W EN. Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Metode Pembiasaan Di Sekolah Dasar. Vol. 3, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 2018. 122–32 p.
3. Hanif MF, Ririanty M, Nafikadhini I. Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. J Kesehat. 2019;6(2):46–53.
4. Jannah PI, Sitti R, Djannah N. Pengembangan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Promosi Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Med Respati J Ilm Kesehat. 2020;15(4):245–52.
5. S. N. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Med Respati J Ilm Kesehat. Jakarta: Rineka Cipta.; 2005.
6. Kementerian Kesehatan RI. PHBS. Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016.
7. Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar V. 9 786024 730406. 2018. 51 p.
8. Novita I. Skripsi Pengaruh Media Ultajas (Ular Tangga Jajanan Sehat) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Bagi Siswa-Siswi Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Disusun Oleh : Novita Islamiah Program Sarjana Terapan Tahun 2022. 2022.
9. Jumriani J, Suriah S, Rachmat M. Modifikasi Perilaku Penghentian Buang Air Besar Sembarangan dengan Metode Antecedent Behavior Consequence. Hasanuddin J Public Heal. 2020;1(2):132–41.
10. Roosmandasari C, Windarso SE, Kasjono HS. Permainan Ular Tangga dengan Benda Asli sebagai Media Penyuluhan Pengendalian Jentik pada Anak Sekolah Dasar. Sanitasi J Kesehat Lingkung. 2020;12(1):1–6.
11. Indah W. Skripsi Pengaruh Media Ular Tangga Cuci Tangan 6 Langkah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Siswi Sekolah Dasar Negeri 81 Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kota Bengkulu Oleh : Indah Wulan Dari Nim : P05170017057 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Polit. 2021.
12. Widodo STM, Hariyani N. Pengaruh Media Ular Tangga terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Sampah di Sekolah Dasar Negeri Gungan Desa Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta. JIIP - J Ilm

- Ilmu Pendidik. 2022;5(11):5087–91.
13. Triana RA, Sunarti S, Rahayu EA, Fakhri M, Ramadhan J, Rahim MF, et al. Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Perilaku Merokok di SDN 002 Sekolaq Darat Pencegahan The Effect of Snakes and Ladders Game on the Prevention of Smoking Behavior at Elementary School 002 at Sekolaq Darat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur , . 2020;9(4):500–11.
 14. Wike Aprilia Setyaningrum. Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Permainan Monopoli Gizi (Mamogi) Dan Ular Tangga (Utaga) Tentang Pola Makan Seimbang Terhadap Pengetahuan, Sikap, Tindakan Anak Sdn 05 Kota Bengkulu Tahun 2020. Skripsi. 2020;5–24.
 15. Tumuloto EH. Edukasi Permainan Ular Tangga Terhadap Tingkat Kebugaran Siswa. 2023;4:11–25.